

BAB III

PELAKSANAAN KEGIATAN

3.1 Pembuatan Perencanaan Anggaran UKM Dragon Stick 2018

Nama : Arif Hidayat

NPM : 1512110236

Jurusan : Manajemen

Anggaran dan sangat penting untuk membantu perencanaan, perusahaan sekaligus pengendalian dan pelaksanaannya. UKM harus menetapkan target usaha dan potensi penyerapan hasil usaha oleh konsumen berdasarkan keadaan pasar saat ini, apakah masih ada peluang atau mengalami kejenuhan, selain itu UKM harus memadukan menyeimbangkan seluruh sumber daya yang dimiliki untuk mencapai target usaha yang sudah ditetapkan. Kegiatan ini adalah untuk membantu UKM *Dragon Stick* dalam menjalankan kegiatan usahanya. Yaitu membantu membuat perencanaan yang baik dan ditulis secara sistematis, sehingga jalannya usaha UKM *Dragon Stick* di Pekon Podosari akan lebih terarah, lebih efisien, mudah dikontrol dan dievaluasi. Berikut ini adalah perhitungan-perhitungan biaya yang diperlukan dalam memproduksi *Dragon Stick*.

3.1.1 Anggaran Operasional

Bahan Stick Buah Naga	Unit	Satuan	Harga per Unit	Total Harga
Buah Naga	1	Buah	Rp.10.000	Rp.10.000
Tepung Ketan	2	Kg	Rp.15.000	Rp.30.000
Telur	10	butir	Rp.1.500	Rp15.000
Santan	260	MI	Rp.6.000	Rp.12.000
Gula Halus	500	Gram	Rp.5.000	Rp.10.000
Gas	1	Buah	Rp.20.000	Rp.20.000
Minyak	2	L	Rp.24.000	Rp.24.000
Plastik uk 250g	1	Pak	Rp.15.000	Rp.15.000
Plastik uk 500g	1	Pak	Rp.15.000	Rp.15.000
Total Biaya Habis Pakai				Rp. 151.000

Tabel 3.1 Biaya Habis Pakai

Material	Unit	Satuan	Harga per Unit	Total Harga
Transportasi untuk mengirim barang Produksi	2	orang	Rp.50.000	Rp.100.000
Ongkos Bensin	10	Liter	Rp.10.000	Rp.100.000
Total				Rp.200.000

Tabel 3.2 Biaya Perjalanan

3.1.2 Anggaran Modal

Nama Peralatan	Jumlah	Satuan	Harga/alat	Total Harga
Mesin Pencetak Stik	1	buah	Rp.50.000	Rp.50.000
Wajan penggorengan	2	buah	Rp.80.000	Rp.160.000
Serok/penyajian	2	buah	Rp.7000	Rp.14.000
Kompor	1	buah	Rp.260.000	Rp.260.000
Gas	1	buah	Rp.20.000	Rp.20.000
Total Biaya Peralatan				Rp.504.000

Tabel 3.3 Biaya Modal

Fungsi anggaran untuk UKM *Dragon Stick* terbagi menjadi tiga yaitu :

a. Fungsi *planing* (perencanaan)

Membantu pengelola UKM *Dragon Stick* meneliti dan mempelajari segala masalah yang berkaitan dengan aktivitas yang akan dilaksanakan, menentukan arah atau aktivitas yang paling menguntungkan, membantu pemakaian alat-alat fisik secara efektif.

b. Fungsi *coordinating* (koordinasi)

Membantu pemakaian modal pada saluran-saluran yang menguntungkan, membantu mengetahui kelemahan dalam UKM *Dragon Stick*

c. Fungsi *controlling* (pengawasan)

Membantu mengawasi kegiatan dan pengeluaran, mencegah pemborosan, dan membantu menetapkan standar baru dalam UKM *Dragon Stick*.

Diharapkan dengan adanya anggaran yang dibuat untuk produksi *dragon stick* ini keuntungan yang diperoleh akan menjadi lebih baik, dan proses manajemen dapat berjalan lebih efektif.

3.2 Laporan Kegiatan Pembuatan Blog Desa dan Pelatihan Blog Desa

Nama : Desika Fitri Andini

Npm : 1511010121

Jurusan : Teknik Infomatika

Dalam membantu pembangunan dan pengembangan desa dibutuhkan sebuah alat yang dapat mengelola informasi yang ada di desa tersebut sehingga menghasilkan data yang tertata dan mudah untuk didapatkan/digunakan.

Dengan demikian dapat membantu desa untuk mengembangkan dan memberikan informasi yang berada di desa. Oleh karena itu kami membuat

Blog desa Pekon Podosari untuk mempermudah dalam mengakses dan mendapatkan informasi desa. Penyebaran informasi desa dan potensi yang dimiliki oleh suatu desa dengan menggunakan teknologi yang sudah berkembang akan meningkatkan kualitas dan ketepatan data yang tersedia. Potensi alam maupun masyarakat yang beragam merupakan sumber penghasilan untuk wilayah tersebut, luasnya wilayah dan jauhnya desa dari pusat kota mengakibatkan informasi tentang desa ini kurang diketahui masyarakat dan perlunya pemetaan untuk melihat dan memperhitungkan kekayaan alam yang dimiliki suatu desa. Mahasiswa PKPM diberikan tugas untuk collecting data/informasi mengenai pekon Podosari yang mana dipergunakan untuk pengisian konten pada saat pembuatan blog desa

3.2.1 Tahap Up blogspot (Pengisian Konten)

Tahap ini merupakan tahap pengisian konten blog desa meliputi beberapa menu utama, yaitu :

a. Profil

Dalam menu Profil terdapat sub menu antara lain:

- Sejarah Kampung
- Struktur Organisasi
- Geografis

b. Potensi desa

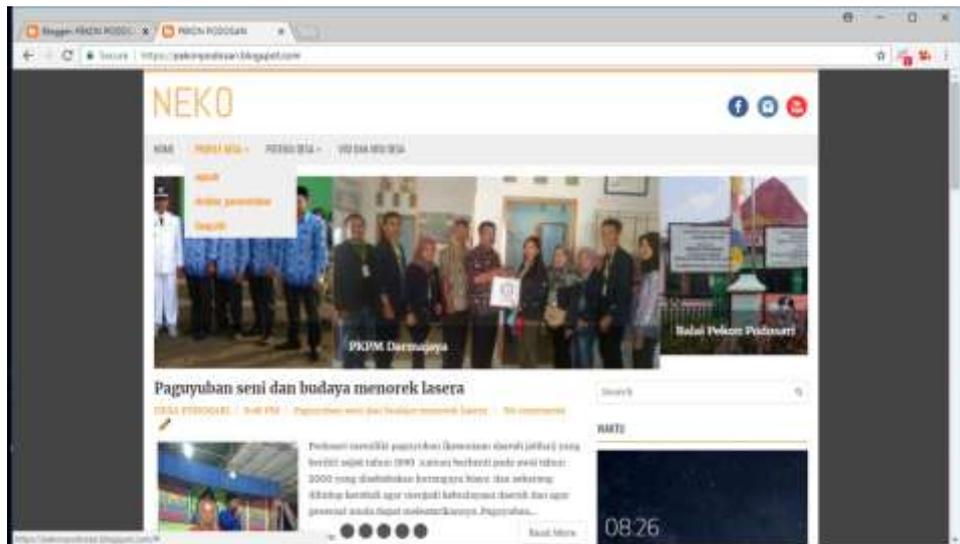
Dalam menu potensi desa terdapat sub menu antara lain :

- Pertanian
- Perkebunan buah naga
- UKM

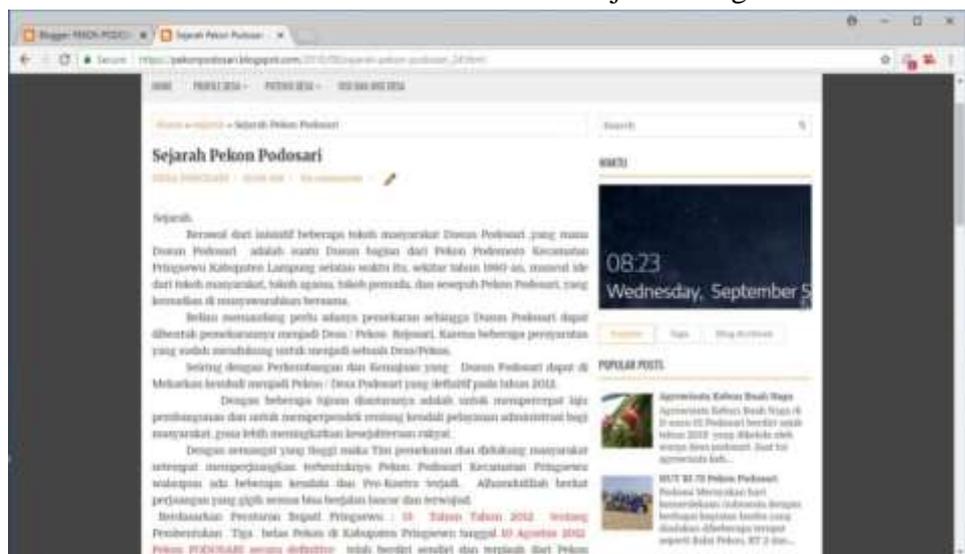
c. Visi & misi desa

Dalam menu ini menjelaskan mengenai visi & misi yang terdapat di pekon Podosari.

Gambar 3.2 Halaman Beranda Blog Desa



Gambar 3.3 Halaman Sejarah Blog desa



3.2.2 Melakukan Sosialisasi Blog Desa kepada Perangkat Desa Podosari

Setelah Blog Kampung sudah siap untuk disampaikan kepada perangkat Kampung, kami melaksanakan sosialisasi yang dilaksanakan pada :

Hari/Tanggal : Rabu, 29 Agustus 2018

Waktu : 10.30 WIB – s/d selesai

Lokasi : Kantor Balai Desa Pekon Podosari

Gambar 3.4 sosialisasi Blog desa



3.2.3 Hasil yang dicapai dan Tindak Lanjut

Pelatihan Blog ini bertujuan memberi arahan kepada calon admin Blog supaya dapat menjalankan Blog setelah aktivasi dan diharapkan dapat membagi segala informasi desa yang dapat di akses masyarakat di manapun dan kapanpun.

3.2.4 Faktor Pendukung dan Penghambat

a. Faktor pendukung

Faktor pendukung dari program ini adalah adanya dukungan penuh dari teman – teman kelompok, antusias perangkat desa yang ingin menjadi operator/admin Blog, tersedianya laptop dan bantuan dari teman-teman sekelompok.

b. Faktor penghambat

kurangnya pemahaman dari perangkat pekon dalam mengoperasikan Blog, yang sebelumnya mereka sudah memiliki blog namun tidak berjalan dikarenakan perhatian dan dukungan dari perangkat desa khususnya operator desa yang kurang aktif dan kurang memperdulikan hal-hal yang berkaitan dengan jejaring sosial.

3.3 Pelatihan Pembuatan Laporan Keuangan Menggunakan Microsoft Excel

Nama : Imell Yanti

Npm : 1512120204

Jurusan : Akutansi

Pada umumnya lporan keuangan merupakan catatan informasi keuangan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja prestasi usaha. Laporan keuangan yang kami laksanakan berdasarkan pada anggaran UKM *Dragon Stick*

1. Tahap membuat laporan laba rugi

Laporan Laba Rugi Dragon Stick Per Agustus 2018

Uraian	Jumlah	Total
pendapatan		
1. penjualan dragon stick 200 gram	Rp 225.000	
2. penjualan dragon stick 100 gram	Rp 116.000	
total penjualan		Rp 341.000
biaya		
3. Bahan baku	Rp 13.000	
4. Packing bahan	Rp 30.000	
5. Gula	Rp 15.000	
6. Susu	Rp 10.000	
7. Susu	Rp 12.000	
8. Minyak	Rp 24.000	
9. Sticker	Rp 20.000	
10. Plastik pouch	Rp 15.000	
total biaya		Rp 136.000
Laba Bersih		Rp 205.000

Gambar 3.5 Laporan Laba Rugi

Laba Rugi = Jumlah penjualan *Dragon Stick* – jumlah biaya yang dikeluarkan untuk pembuatan *Dragon Stick*.

2. Tahap membuat Neraca

Neraca Dragon Stick Per Agustus 2018

Uraian	Jumlah	Uraian	Jumlah
Assets		Kewajiban	
1. Kas	Rp 594.000	Utang usaha	0
4. Prepaguan	Rp 325.000		
		Ekuitas	
		Modal	Rp 404.000
		Labarugi	Rp 105.000
total	Rp 919.000	total	Rp 709.000

Gambar 3.6 Neraca

Untuk memudahkan UKM *Dragon stick* dalam membedakan yang termasuk kedalam akun aktiva dan pasiva. Aktiva letaknya disebelah kiri dan pasiva sebelah kanan agar dapat mengetahui hasil akhir yang sama, Kalau jumlah

aktiva dan pasiva tidak sama maka terjadi kesalahan pencatatan. Dalam hal ini yang tergolong sebagai aktiva yaitu asset yang dimiliki oleh UKM *Dragon Stick* seperti peralatan wajan, kompor, alat cetak dan perlengkapan seperti minyak, sticker, plastik. Pasiva dalam hal ini yaitu hutang + modal, UKM *Dragon Stick* tidak memiliki hutang dan modal yang tercantum sebesar asset yang dimiliki.

3. Tahap membuat laporan perubahan modal

Laporan Perubahan Modal Dragon Stick Per Agustus 2018

1		
2	modal awal	Rp 484.000
3	laba	Rp 330.000
4	penun	Rp -
5	penambahan modal	Rp 325.000
6	modal akhir	Rp 799.000
7		
8		
9		
10		
11		

Gambar 3.7 Laporan Perubahan Modal

Membuat laporan perubahan modal untuk mencatat mengenai modal yang dimiliki oleh UKM *Dragon Stick* agar dapat mengetahui hal – hal apa saja yang menyebabkan modal tersebut berubah. UKM *Dragon stick* dapat mengetahui mengenai modal akhir pada periode tertentu.

4. Taham membuat jurnal umum

**Jurnal Umum
Dragon Stick
Per Agustus 2018**

No	Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit
1	30 Agustus 2018	kas	Rp 225.000	
		penjualan		Rp 225.000
2	30 Agustus 2018	kas	Rp 230.000	
		penjualan		Rp 230.000
3	30 Agustus 2018	biaya bahan baku	Rp 77.000	
		kas		Rp 77.000
4	30 Agustus 2018	biaya bahan penolong	Rp 59.000	
		kas		Rp 59.000
		Jumlah	Rp 575.000	Rp 575.000

Gambar 3.8 Jurnal Umum

Membuat jurnal untuk mempermudah melakukan pencatatan dari transaksi yang dilakukan pada UKM *Dragon Stick*. Jurnal umum digunakan untuk mencatat transaksi keuangan secara kronologis dengan menyebutkan akun yang terdapat didebet maupun kredit mengenai pengertian akun debet dan akun kredit, serta transaksi yang tergolong kedalam akun debet maupun akun kredit hingga membuat jurnal umum untuk UKM *Dragon Stick* di pekan podosari.

kegiatan pelatihan pembuatan laporan keuangan adalah untuk memberikan pengetahuan kepada Ibu PKK mengenai pentingnya pencatatan keuangan UKM *Dragon Stick*. Pencatatan keuangan digunakan sebagai pelaporan transaksi yang terjadi dalam harian, mingguan dan bulanan. Hasil catatan tersebut akan menjadi sebuah financial report bagi UKM. Laporan tersebutlah yang menjadi acuan untuk melihat kondisi bisnis yang sedang dijalankan.

3.4 Pelatihan Perhitungan Harga Pokok Produksi (HPP) UKM Dragon Stick

Nama : Iin Indriasih
NPM : 1512120224
Jurusan : Akuntansi

Pelatihan laporan keuangan dilakukan pada tanggal 3 September 2018 di Pekon Podosari Kecamatan Pringsewu. Kegiatan pelatihan laporan keuangan akuntansi kepada ibu-ibu PKK. Pelatihan perhitungan harga pokok produksi UKM yang kami lakukan meliputi pelatihan penentuan biaya operasional produksi. Biaya operasional produksi membentuk harga pokok produksi yang digunakan untuk menghitung harga penjualan pada akhir periode akuntansi. Biaya operasional produksi dalam UKM *Dragon Stick* meliputi :

1. Biaya Bahan Baku stick buah naga/*dragon stick* yaitu bahan secara langsung yang digunakan dalam produksi untuk mewujudkan suatu produk yang siap untuk dipasarkan yaitu produk *dragon stick*
2. Biaya bahan penolong adalah bahan yang secara langsung tidak merupakan bagian dari produk jadi *dragon stick*

Perhitungan Harga Pokok Produksi (HPP) *dragon stick* sebagai berikut :

Tabel 3.4 Perhitungan besaran biaya bahan baku

Bahan Baku Stick Buah Naga	Unit	Satuan	Harga/Unit	Total Harga
Buah Naga	1	buah	10000	10000
Tepung Ketan	2	kg	15000	30000
Telur	10	butir	1500	15000
Santan	260	ml	6000	12000
Gula halus	500	gram	5000	10000
TOTAL				77000

Tabel 3.5 Perhitungan Besaran Biaya bahan penolong

Nama Peralatan	Satuan	Harga/alat	Total Harga
Sticker	2 lembar	10000	20000
Minyak	2 Liter	14000	24000
Plastik Ponch	48 pcs	15000	15000
Total Biaya Bahan Pembantu			59000

Tabel 3.6 Total Biaya Operasional

No	Jenis Biaya Operasional	Biaya (Rp)
1	Biaya Bahan Baku	77000
2	Biaya Bahan penolong	59000
Jumlah		136000

Jadi, untuk setiap kali produksi dikemas dengan ukuran 250 gram dan 500 gram mendapatkan 30 pcs dan 18 pcs *dragon stick*. Berikut ini perhitungan harga jual *dragon stick* :

Harga Pokok produksi

- *Dragon Stick* 250 gram
Rp 136000 : 30pcs = Rp 4.533 =>5000
- *Dragon Stick* 500 gram
Rp 136000 : 18 pcs = Rp 7.555 => Rp 8.000

Labanya (50%dari HPP)

- *Dragon Stick* 250 gram
Rp 5.000 x 50% = Rp 2.500
- *Dragon Stick* 500 gram
Rp 8.000 x 50% = Rp 4.000

Harga jual

- *Dragon Stick* 250 gram

$$\text{Rp } 5.000 + \text{Rp } 2.500 = \text{Rp } 7.500$$

- *Dragon Stick* 500 gram

$$\text{Rp } 8.000 + \text{Rp } 4.000 = \text{Rp } 12.000$$

Sebagai UKM yang baru dibentuk harga yang ditawarkan tidak terlalu tinggi kepada pelanggan. Oleh sebab itu harga jual untuk setiap bungkus *dragon stick* dengan kemasan 250 gram dengan biaya produksi per unit sebesar Rp 5000 dan untuk kemasan 500 gram dengan biaya produksi Rp 8000 sedangkan harga jual untuk kemasan 250 gram dan 500 gram masing-masing sebesar Rp 7500 dan 12000. Maka, keuntungan yang diperoleh dari setiap penjualan 1 bungkus *dragon stick* adalah sebesar Rp 2500 dan Rp 4000.

Berdasarkan perhitungan di atas dapat dilihat rincian harga jual dibawah ini

Tabel 3.7 Laba dan Harga Jual

Berat	Harga Pokok Produksi	Laba	Harga Jual
250 gram	5000	2500	7500
500 gram	8000	4000	12000

Tujuan dari perhitungan diatas sebagai tolak ukur untuk menentukan harga jual dari *Dragon Stick* tersebut dan untuk membuat daftar dan rincian dana yang dikeluarkan sehingga mengetahui laba yg diinginkan UKM *Dragon Stick* yang kami bentuk di Pekon Podosari. Apabila harga jual lebih besar dari harga pokok produksi maka akan diperoleh laba dan sebaliknya

apabila harga jual lebih rendah dari harga pokok produksi akan memperoleh kerugian, dan kami pun mengajari bagaimana cara menghitung harga pokok produksi sehingga membantu mereka dalam menghitung pemasukan dan pengeluaran agar lebih efisien.

3.5 Pembuatan *Design Merk* untuk UKM Dragon Stick dan Pembuatan

Video

Nama : Kadek Carita

NPM : 1512110256

Jurusan : Manajemen

3.5.1 Pembuatan *Design Merk*

Dalam pembuatan *merk* harus memperhatikan hal-hal berikut ini: sederhana dan ringkas, mengandung keaslian, mudah dibaca atau diucapkan, mudah diingat, tidak sulit digambarkan, dan tidak mengandung konotasi yang negatif. Dengan adanya *merk* bisa dijadikan sebagai alat promosi, dengan hanya menyebut nama *merk* konsumen sudah mengetahui produk tersebut serta *merk* juga menunjukkan asal barang tersebut dihasilkan. *Design merk* yang baik dapat menarik konsumen untuk membeli sebuah produk dan menghasilkan kemasan yang memiliki tingkat efektifitas, efisiensi dan fungsi yang sesuai baik dalam produksi kemasan sampai kegunaan kemasan. Dengan itu, perlu dibuatkan *merk* dagang yang mencantumkan nama UKM dan *contact person* untuk UKM yang berada di Pekon Podosari, karena UKM *Dragon Stick* yang berada di Pekon Podosari belum memiliki *merk* dagang dengan tujuan agar hasil

penjualan UKM tersebut dapat meningkat, UKM tersebut lebih mudah di ingat dan mudah untuk dihubungi apabila ingin memesan *Dragon Stick* baik dalam jumlah sedikit ataupun dalam jumlah banyak.

Untuk desain kemasan produk *dragon Stick* kami menggunakan dengan logo yang dibuat dengan menggunakan *sticker* yang didesain dengan logo gambar buah naga dan juga ada pohon bambu , didalam logo tersebut mendeskripsikan sebagai makanan buah naga ciri khas pekon podosari kecamatan pringsewu yang juga menjadi icon dalam merk tersebut. Serta mencantumkan nama produk yang akan dijual, dan komposisi, logo darmajaya dan logo pringsewu serta *contact person*. Logo produk *dragon stick* menggunakan warna terang, warna terang dapat menarik perhatian konsumen lebih mendalam untuk meningkatkan selera konsumen terhadap produk ini. Logo kemasan *dragon stick* menggunakan banyak warna, salah satunya yaitu warna merah yang menjadi icon pada merk *Dragon Stick* tersebut



Gambar 3.9 design merk dragon stick

3.5.2 Pembuatan video

Profil Daerah dalam bentuk video sangat efektif dalam penyampaian informasi daerah. Karena video Profil dalam kemasan DAT dapat diakses di komputer maupun VCD Player, video dapat juga di upload ke youtube yang selanjutnya dipasang pada website. Pembuatan video profil sangat bervariasi, tergantung kepada alat yang tersedia, media editing maupun faktor lainnya. Kualitas suatu video tentunya dipengaruhi oleh hal-hal tersebut.

a. Maksud pembuatan video

Maksud dari pembuatan video profil ini sendiri adalah untuk memperkenalkan pekon Podosari kepada masyarakat luas di sosial media seperti YouTube, Dan mengutamakan potensi desa sebagai nilai jual pekon podosari kepada masyarakat luas.

b. Tujuan dan Sasaran

Tujuan dari Video Profil ini sendiri adalah untuk menarik minat para wisatawan, serta para wirausahawan untuk berkunjung dan membangun perekonomian yang lebih maju dengan memperlihatkan potensi strategis daerah untuk membangun sebuah usaha. Sasaran yang ingin dicapai yaitu para pengguna sosial media seperti *Youtube, Instagram, Facebook* Dll.

c. Alat dan Software

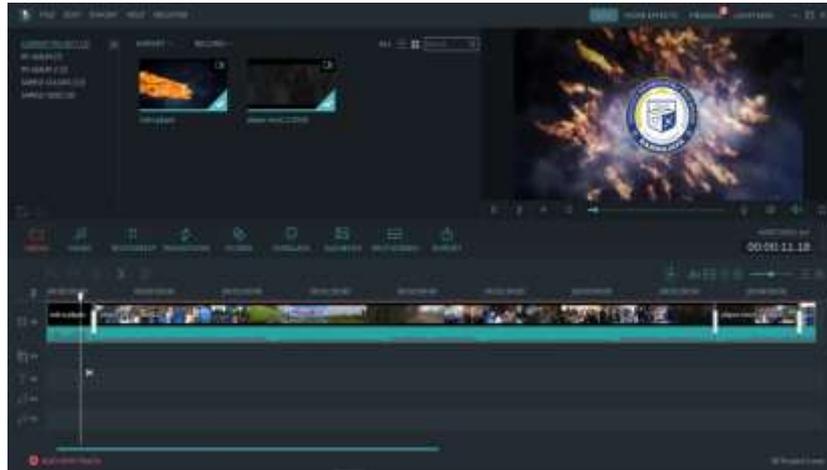
Alat :

- *Laptop Asus A455L*
- *camera HandPhone*
- *Samsung Galaxy Grand 2 Duos*

Software :

- *Windows 10 64bit*
- *Wondershare Filmora 8.3.2*

d. Proses pembuatan video profil desa



Gambar 3.10 Pematangan Video



Gambar 3.11 Pemberian Transisi

e. Faktor Pendukung dan Penghambat

- Faktor pendukung

Faktor pendukung dari program ini adalah adanya Bantuan dari teman-teman kelompok yang telah membantu dalam hal fikiran dan tenaga.

- Faktor penghambat

Kurangnya ketersediaan alat seperti *camrecord*, *camera*, dan kamera pendukung lainnya.

3.6 Pelatihan Pengolahan Buah Naga Menjadi Produk Olahan Dragon Stick dan Pemasaran Menggunakan Metode Kanvas

Nama : Lely Susilawati

NPM : 1512110165

Jurusan : Manajemen

3.6.1 Pelatihan Pengolahan Buah Naga

Pada awalnya buah naga yang tumbuh di kebun buah naga hanya di jual saja kepada para penjual buah. Kami mengajak ibu-ibu PKK untuk dapat menginovasikan buah naga tersebut untuk menjadikan peluang usaha berupa produk olahan Dragon Stick. Dragon Stick dibuat sebagai makanan Khas Desa Podosari. Dengan harapan dapat meningkatkan perekonomian di Desa Podosari, juga dapat mengurangi pengangguran di Desa Podosari.

Setelah menentukan dan mendapatkan bahan baku yang dirasa cocok, kami mulai mengembangkan produk olahan dari bahan baku Buah

Naga yang kami namakan “Dragon Stick”. Dinamakan “Dragon Stick” karena bahan-bahan yang digunakan untuk membuatnya berbahan dasar dari buah naga merah. Dragon Stick merupakan jenis makanan yang disukai oleh masyarakat. Selain menjadi cemilan Dragon Stick juga sehat karena berbahan dasar buah naga. Pada pengolahan pembuatan Dragon Stick ini disini tim memanfaatkan kebun buah naga yang tumbuh di desa Podosari.

Dalam proses pembuatan Dragon Stick ini bahan yang di gunakan adalah :

Dragon Stick	Ukuran
Buah Naga	1 buah
Tepung Ketan	2 kg
Telur	10 butir
Gulahalus	secukupnya
Santan	390 ml

Tabel 3.8 bahan pembuatan *dragon stick*

Peralatan untuk membuat *Dragon stick* :

Kompur	1 buah
Gas	1 buah
Sendok	1 buah
Sutil	1 buah
Alat cetak	1 buah
Pengorengan	1 buah
Plastik Pouch	1 buah/pc

Tabel 3.9 peralatan pembuatan *dragon stick*

Langkah-langkah pembuatan Dragon Stick :

1. Kupas Buah Naga , lalu hancurkan buah naga dengan menggunakan sendok.



2. Tuang Tepung ketan (sedikit-sedikit)
3. Tuangkan santan lalu masukkan Telur 10 butir. Lalu aduk adonan hingga tercampur rata.



4. Masukkan buah naga yang sudah di hancurkan (sedikit-sedikit) ke dalam adonan



5. Aduk adonan hingga tercampur rata



6. lalu diamkan sebentar agar adonan mudah untuk di cetak



7. Panaskan minyak goreng, dan masukkan adonan kedalam cetakan. Goreng *Dragon Stick* dengan minyak kecil sambil di aduk-aduk. Angkat dan tiriskan.
8. Jika sudah dingin, *Dragon Stick* siap dimasukkan kedalam kemasan.

Pelatihan pembuatan produk olahan Buah Naga ini di harapkan dapat berkembang di tangan Ibu-ibu PKK Desa Podosari agar dapat dijadikan sebagai Oleh-oleh khas Desa Podoari. Sumber pangan lokal yang beragam jika diolah dengan baik maka akan menghasilkan prospek yang baik kedepannya.



3.6.2 Pelatihan Pemasaran *Dragon Stick* dengan menggunakan Metode Kanvas

<i>Key Partnership</i> - Perkebunan buah naga - Penjual bahan baku	<i>Key Activities</i> - Produksi - Penjualan - Promosi	<i>Value Propoposition</i> - Cemilansehat - Inovasi rasa berbeda dari Buah Naga - Dibuat sesuai pesanan. - Dijadikan sebagai oleh-oleh	<i>Cust. Relantionship</i> - SuaraKonsumen - Sosial Media	<i>Cust. Segments</i> - Untuk semua kalangan masyarakat
	<i>Key Resources</i> - SDM - Bahan Baku		<i>Channels</i> - Penjualan Online melalui blog desa dan media sosial	
<i>Cost. Structure</i> - BiayaBahan Baku - BiayaTransportasi			<i>Revenue Streams</i> - Penjualan Online - Penjualan sesuai pesanan (<i>make to order</i>)	

Gambar 3.12 Sembilan Area Bisnis Model Kanvas

Persiapan sebelum memulai menjalankan bisnis ada baiknya disusun dan dirancang dengan menggunakan Metode Kanvas, karena dengan menggunakan Metode Kanvas dapat membantu menemukan tujuan bisnis secara jelas dan membahas tentang target apa yang harus dicapai terlebih

dahulu. Memasuki dunia persaingan bisnis berbekal Metode kanvas tentu membuat Ibu PKK percaya diri dan matang dalam menjalankan bisnis, juga bisa menciptakan strategi bisnis secara modern dan terarah.

Pelatihan pemasaran dengan menggunakan metode kanvas, diharapkan Ibu PKK dapat memahami cara memasarkan *Dragon Stick* untuk mengurangi resiko dalam memasarkan *Dragon Stick*. Dengan Metode kanvas Ibu PKK dapat membuat perencanaan pemasaran yang sudah di rencanakan sebelumnya di 9 blok yang ada di metode kanvas, sehingga dapat mempermudah dalam memasarkan produk.

3.7 Menentukan Strategi Pemasaran dan Memperluas Jaringan Pemasaran Produk

Nama : Rizki Andri Fahrurozi
NPM : 1512110387
Jurusan : Manajemen

3.7.1 Menentukan Strategi Pemasaran Produk

Menentukan strategi pemasaran produk memiliki beberapa tahapan yaitu :

- Menentukan target pasar

Penentuan target pasar merupakan langkah awal dalam strategi pemasaran produk. Untuk UKM *Dragon Stick* target pemasaran kami 80% kalangan remaja dan orang tua, 20% anak-anak. Target pemasaran ini ditentukan untuk mengetahui dimana tempat yang pantas untuk dilakukan penjualan

- Strategi produk

Untuk strategi produk UKM *Dragon Stick* dengan membuat inovasi produk yang bertujuan untuk menarik konsumen. Inovasi produk

yang dilakukan dimulai dari pembuatan kemasan yang menarik serta warna dan gambar logo.

- Harga

Harga merupakan prioritas utama pelanggan dalam membeli produk, sehingga dapat berusaha membantu UKM *Dragon Stick* untuk meminimalkan biaya agar dapat menjual produk dibawah harga pasar dengan tetap tidak mengabaikan kebersihan serta rasa

- Promosi

Dalam pemasaran *Dragon Stick* kami melakukan promosi menggunakan metode *make to order* dan secara *online*. Metode *make to order* kami menjual produknya dengan cara akan melaksanakan proses produksi apabila menerima konfirmasi pesanan dari konsumen/pelanggan dan untuk secara *online* kami memanfaatkan teknologi dengan menjualnya di blog desa dan dimedia sosial instagram yaitu *dragonstick_podosari* sehingga dapat memperluas jaringan pemasaran dan memudahkan pelanggan untuk melakukan pembelian

3.7.2 Memperluas Jaringan Pemasaran Produk

Untuk memperluas jaringan pemasaran produk kami menjual produk secara *online*

- Pemasaran produk *make to order*

Untuk pemasaran produk dengan metode *make to order* kami menjual produk dengan memberikan pelayanan jasa *delivery* sehingga konsumen yang ingin membeli *Dragon Stick* dapat

langsung menghubungi *contact person* yang telah dicantumkan di logo *dragon stick*

- Pemasaran produk secara *online*

Pemasaran produk secara online dapat diakses dengan menggunakan blog desa *pekonpodosari.blogspot.com* dan dimedia sosial instagram yaitu *dragonstick_podosari*



Gambar 3.13 *Instagram Dragon stick*

Dengan adanya aplikasi ini diharapkan para konsumen dapat mengetahui produk dan segala informasi yang berkaitan untuk produk *Dragon Stick*.